

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis ayat-ayat yang tampak kontradiktif dalam Al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa secara lahiriah di dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang saling bertentangan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perselisihan ayat mengenai pertanggungjawaban dosa-dosa, ampunan Allah SWT terhadap dosa syirik dan takdir baik dan buruk.

Ketiga persoalan ayat-ayat kontradiktif tersebut dapat dipecahkan dengan menggunakan satu metode, sebagai berikut:

1. Persoalan pertanggungjawaban dosa-dosa antara QS. An-Naḥl [16]: 25 dengan QS. Al-An'ām [6]: 164. Ayat pertama mengatakan bahwa seseorang akan memikul dosa-dosa mereka sendiri dan juga dosa orang lain yang mereka sesatkan. Sedangkan ayat kedua mengatakan setiap orang akan memikul dosa-dosa mereka sendiri dan tidak akan memikul dosa orang lain. Kedua ayat yang tampak kontradiktif tersebut dapat diselesaikan dengan metode *al-jam'u wa at-taufiq*. Hal tersebut dikarenakan pada ayat yang pertama menjelaskan mengenai orang-orang yang memikul dosa orang lain karena penyesatan yang mereka lakukan. Sedangkan ayat yang kedua merupakan bantahan terhadap orang-orang Arab jahiliyyah yang menyatakan pengambilalihan seseorang atas dosa ayah, anak dan sekutunya. Sehingga dapat dipahami hakikatnya setiap orang hanya akan memikul dosa masing-masing dan tidak akan memikul dosa orang lain. Dengan demikian kedua ayat ini tidaklah saling bertentangan satu sama lain dan keduanya dapat disatukan.
2. Persoalan ampunan Allah SWT antara QS. Ṭāhā [20]: 82 dengan QS. An-Nisa' [4]: 48. Ayat pertama mengatakan bahwa Allah Maha Pengampun bagi hambanya yang bertobat, beriman dan berbuat kebajikan, kemudian istiqomah dalam jalan tersebut. Sedangkan ayat kedua mengatakan bahwa sekali-kali Allah tidak akan mengampuni dosa perbuatan syirik dan mengampuni dosa-dosa selainnya. Kedua ayat yang tampak kontradiktif tersebut dapat diselesaikan dengan metode *al-jam'u wa al-taufiq*. Hal tersebut dikarenakan pada ayat yang pertama menjelaskan mengenai keluasan sifat Maha Pengampun Allah SWT sekalipun dosa tersebut karena perbuatan syirik. Sedangkan ayat yang kedua merupakan sebuah penegasan Allah mengenai begitu besar, buruk, dan murka-Nya kepada pelaku dosa perbuatan syirik sehingga Allah tidak akan mengampuninya.

Dengan demikian kedua ayat ini tidaklah saling bertentangan satu sama lain dan keduanya dapat disatukan.

3. Persoalan ketetapan takdir baik dan buruk antara QS. At-Taubah [9]: 51 dengan QS. An-Nisā' [4]: 79. Ayat pertama mengatakan bahwa tidak akan ada yang menimpa manusia melainkan semuanya telah ditetapkan oleh Allah. Sedangkan ayat kedua mengatakan suatu kebaikan yang menimpa manusia berasal dari Allah sedangkan suatu keburukan yang menimpa manusia berasal (dampak) dari kesalahan manusia sendiri. Kedua ayat yang tampak kontradiktif tersebut dapat diselesaikan dengan metode *al-jam'u wa at-taufiq*. Hal tersebut dikarenakan pada ayat yang pertama menjelaskan mengenai takdir secara umum bahwa segala apa yang menimpa manusia merupakan ketetapan Allah SWT. Sedangkan pada ayat yang kedua merupakan penjelasan atau pengkhususan dari keumuman ayat yang pertama bahwa suatu keburukan atau musibah yang menimpa manusia adalah konsekuensi dari kelalaian manusia sendiri. Dengan demikian kedua ayat ini tidaklah saling bertentangan satu sama lain dan keduanya dapat disatukan.
4. Persoalan penciptaan langit dan bumi antara QS. Fuṣṣilat [41]: 9-12 dengan QS. An-Nāzi'āt [79]: 27-30. Pada QS. Fuṣṣilat [41]: 9-12 mengatakan bumi yang lebih dahulu diciptakan daripada langit, sedangkan pada QS. An-Nāzi'āt [79]: 27-30 mengatakan sebaliknya yaitu penciptaan langit yang lebih dahulu daripada bumi. Kedua surah yang tampak kontradiktif tersebut dapat diselesaikan dengan metode *al-jam'u wa at-taufiq*. Hal tersebut dikarenakan pada QS. Fuṣṣilat [41]: 9-12 mengatakan penciptaan bumi lebih dahulu dari langit, karena bumi merupakan pondasi. Sedangkan pada QS. An-Nāzi'āt [79]: 27-30 yang mengatakan bumi dihamparkan setelah penciptaan atau peninggian bangunan langit tidaklah menunjukkan awal dari penciptaan bumi, akan tetapi maksud dari penghamparan ini adalah kesiapan bumi untuk dapat dihuni oleh manusia. Dengan demikian kedua surah ini tidaklah saling bertentangan satu sama lain dan keduanya dapat disatukan.

B. Saran

Penulis menyadari akan keterbatasan penulis dalam menyusun skripsi ini butuh banyak perbaikan agar dapat digunakan sebagai diskursus keilmuan di masa yang akan datang. Pembahasan masalahnya juga sangat terbatas yang tidak dapat dipungkiri terdapat sesuatu yang terlewatkan dan belum dibahas

ataupun disinggung sama sekali, diantaranya adalah contoh-contoh ayat-ayat kontradiktif selain yang penulis telah bahas di atas.

Penulis hanya berfokus kepada penelitian benar atau tidaknya ayat-ayat yang kontradiktif dalam Al-Qur'an, maka pembahasan seputar ayat-ayat yang tampak kontradiktif belum sepenuhnya dibahas secara lengkap detail, Maka dari itu, penulis berharap dan menyarankan agar pembaca dapat meneruskan penelitian seputar ayat-ayat yang tampak kontradiktif.

Mengingat Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam agama Islam yang berfungsi sebagai pedoman hidup bagi umat muslim, maka kelanjutan dari penelitian ini sangat penting untuk dilakukan melihat banyaknya penyerang-penyerang agama Islam yang mengatakan Al-Qur'an merupakan karangan manusia sebab di dalamnya ditemukan ayat-ayat yang saling bertentangan satu sama lain.

Semoga segala hasil nantinya dapat menjawab semua tuduhan-tuduhan tersebut dan memberikan pemahaman kepada para pembaca Al-Qur'an bahwa Islam merupakan agama yang benar dan Al-Qur'an bukanlah karangan manusia melainkan murni berasal dari Tuhan yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Tafsir:

- Abadi, Muhammad bin Yaqub Al-Fayruz, *Al-Qamus al-Muhīt*. ed. Muhammad Na'im al-'Arqasusi, Beirut: Muassasah al-Risalah, 2005.
- Abu Zahrah, Muhammad. *Uṣūl al-Fiqh*. Kairo: Dar al-Fikr al-'Arabi, 1985.
- Abu Zaid, Nasr Hamid. *Tekstualitas Al-Qur'an*, Penerjemah Khoirn Nadhliyyin. Yogyakarta: Lkis, 2013.
- Al-'Utsaimin, Muhammad bin Sholeh. *Al-Uṣūl min 'Ilmi al-Uṣūl*. t.tp., Dar Al-Hadi Al-Muhammadi, t.th.
- Al-Barzanji, Abd Al-Latif Abdullah Aziz. *Al-Ta'arūḍ wa Al-Tarjih Baina al-Adillah al-Syar'iyah*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1996.
- Al-Barzanji, Abdul Lathif Abdullah Aziz. *At-Ta'arūḍ wa al-Tarjih Baina al-Adillah al-Syar'iyah*. Beirut: Darul Kutub al-Alamiah, 1993.
- Al-Gazali, Abu Hamid Muhammad bin Muhammad. *Al-Muṣṭafa' min 'Ilmi al-Uṣūl*. Juz II, Cet. I, Mesir: Maṭba'ah al-Amiriyah, 1903.
- Al-Hafnawi, Muhammad Ibrahim Muhammad. *Al-Ta'arud wa al-Tarjih 'Inda al-Ushuliyyin wa Atsaruhuma fi al-Fiqh al-Islami*. Cet. II, Kairo: Dar al-Wafa li al-Taba'ah, 1987.
- Al-Hanafi, Al-Imam Fakhru al-Islam 'Ali bin Muhammad al-Bazdawi. *Uṣūl al-Bazdawi*, t.tp., Miru Muhammad Kutub Khanah, t.th.
- Al-Khadari, Muhammad, *Uṣūl al-Fiqh*. Cet. VI, Mesir: Maktabah al-Tijariyah al-Kubra, 1969.
- Al-Munawir, Ahmad Warson. *Kamus Arab-Indonesia Al-Munawir*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Al-Qaṭṭan, Manna' Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Penerjemah Mudzakir AS. Bogor: Litera AntarNusa, 2019.
- Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān*. Penerjemah Fathurrahman dan Ahmad Hotib. Jilid 10, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān*. Penerjemah Fathurrahman dan Ahmad Hotib. Jilid 7, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān*. Penerjemah Fathurrahman dan Ahmad Hotib. Jilid 20, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān*. Penerjemah Fathurrahman dan Ahmad Hotib. Jilid 15, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān*. Penerjemah Fathurrahman dan Ahmad Hotib. Jilid 1, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.

- Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'an*. Penerjemah Fathurrahman dan Ahmad Hotib. Jilid 8, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'an*. Penerjemah Fathurrahman dan Ahmad Hotib. Jilid 5, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'an*. Penerjemah Fathurrahman dan Ahmad Hotib. Jilid 11, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'an*. Penerjemah Fathurrahman dan Ahmad Hotib. Jilid 4, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Al-Sarakhsi, Abu Bakr Muhammad bin Ahmad bin Abi Sahl. *Uṣūl al-Sarakhsi*. Juz II, Cet. II, Beirut: Dar Al-Kutub Khanah, t.th.
- Al-Utsaimin, Muhammad bin Shalih. *Panduan Praktis dan Mudah Dalam Memahami Dasar-Dasar Ushul Fikih*. Penerjemah Muhammad al-Binkuluwi. Yogyakarta: At-Tuqa, 2021.
- Al-Utsaimin, Muhammad bin Shalih. *Uṣūl fit Tafsir*, Penerjemah Ummu Samiyyah. Sukoharjo: Pustaka Al-Qowam, 2021.
- As-Sa'di, Abdurrahman bin Nashir. *Tafsir As-Sa'di*. Jakarta: Darul Haq, 2007.
- As-Shiddieqy, Hasbi. *Pokok-Pokok Ilmu Dirayah Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- As-Suyuthi, *Asbabun Nuzul: Sebab-Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an*. Penerjemah Andi Muhammad Syahril dan Yasir Maqasid. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014.
- Ats-Tsabat, Tim Daar. *Syubhat wa Isykalat haul Ba'dh al-Ahadits wa al-Ayat*, Penerjemah Asep Saefullah FM dan Faris Alkutsiyani. Jakarta: Pustaka Azzam, 2004.
- Az-Zarkasyi. *Bahrul Muhīt fi Uṣūl al-Fiqh*. Beirut: Darul Kitab Ilmiah, 1971.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*. Jilid 9, Beirut: Dar Al-Fikr, 1997, hal. 1185.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munīr fi al-'Aqīdah wa as-Syarī'at wa al-Manhaj*. Penerjemah Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Jilid 10, Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munīr fi al-'Aqīdah wa as-Syarī'at wa al-Manhaj*. Penerjemah Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Jilid 12, Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munīr fi al-'Aqīdah wa as-Syarī'at wa al-Manhaj*. Penerjemah Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Jilid 15, Jakarta: Gema Insani, 2013.

- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munīr fī al-‘Aqīdah wa as-Syarī’at wa al-Manhaj*. Penerjemah Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Jilid 4, Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munīr fī al-‘Aqīdah wa as-Syarī’at wa al-Manhaj*. Penerjemah Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Jilid 8, Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munīr fī al-‘Aqīdah wa as-Syarī’at wa al-Manhaj*. Penerjemah Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Jilid 7, Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munīr fī al-‘Aqīdah wa as-Syarī’at wa al-Manhaj*. Penerjemah Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Jilid 3, Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munīr fī al-‘Aqīdah wa as-Syarī’at wa al-Manhaj*. Penerjemah Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Jilid 2, Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munīr fī al-‘Aqīdah wa as-Syarī’at wa al-Manhaj*. Penerjemah Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Jilid 5, Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munīr fī al-‘Aqīdah wa as-Syarī’at wa al-Manhaj*. Penerjemah Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Jilid 13, Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Uṣūl al-Fiqh al-Islami*. Juz I, Damsyiq: Dar al-Fiqh, 2005.
- Dahlan, Abd. Rahman. *Kaidah-Kaidah Tafsir Terjemah*, Jakarta: Amzah, 2010.
- Djamal, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Haroen, Nasrun. *Ushul Fiqh I*. Cet. III, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001.
- Hasballah, Ali. *Ushul al-Tasyri’ al-Islamy*. Mesir: Dar al-Ma’rif, 1970.
- Ibn al-Husain, Fakhru al-Din Muhammad bin Umar. *Al-Mahṣul fī ‘Ilmi al-Uṣul al-Fiqh*. Juz V, t.tp., t.p., t.th.
- Ibn Faris, Ahmad bin Faris bin Zakariyya. *Mu’jam Maqayis al-Lughah*, ed. ‘Abd al-Salam Muhammad Harun. Jilid I, Kaherah: Dar al-Fikr, 1979.
- Ibn Manzur, Imam Jamaluddin Abi Al-Faḍil Muhammad bin Makram. *Lisān al-‘Arab*, Juz 1, Beirut: Dar Sader, 1990.
- Jazuli, Ahzami Samiun. *Al-Hayyah fī Al-Qur’an Al-Karim*. Penerjemah Sari Narulita, dkk. Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Khallaf, Abdul Wahhab. *Ilmu Ushul Fiqh*. Penerjemah Halimuddiin. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Rahman, Fatchur. *Ikhtisar Musthalahul Hadis*. Bandung: PT Al-Ma'arif, 1974.
- SA, Romli. *Pengantar Ilmu Ushul Fiqh: Metodologi Penetapan Hukum Islam*. Depok: Kencana, 2017.
- Saeed, Abdullah, *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Penerjemah Shulkhah dan Sahiron. Yogyakarta: Baitul Hikmah, 2018.
- Shihab, M. Quraish, *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami al-Qur'an*. Cet. III, Tangerang: Lentera Hari, 2015.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan Pustaka, 2009.
- Shihab, M. Quraish. *Mukjizat Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1997.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jilid 7, Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jilid 4, Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jilid 8, Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jilid 2, Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jilid 5, Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jilid 15, Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Media Utama, 2001.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Pustaka, 2007.
- Shihab, Umar. *Kontekstualitas Al-Qur'an*. Jakarta: Permadani, 2008.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung, Alfabeta, 2014.
- Syafe'i, Rahmat. *Ilmu Ushul Fiqh*. Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Syarifuddin, Amir. *Ushul Fikih*. Jakarta: Logos, 2000.
- Syarifuddin, Amir. *Ushul Fiqih*. Jakarta: Pernada Media Grup, 2008.
- Taufik, Ahmad. *Negeri Akhirat: Konsep Eskatologi Nuruddin Ar-Raniri*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003.

- Wafa, Muhammad. *Ta'arud al-Adillah al-Syar'iyah min al-Kitab wa al-Sunnah wa al-Tarjih Bainaha*. Penerjemah Muslich. Bangil: al-Izzah, 2001.
- Yahya, Mukhtar dan Fatchurrahman, *Dasar-Dasar Pembinaan Hukum Fikih Islam*. Cet. IV, Bandung: Al-Ma'arif, 1997.
- Zaidan, Abdul Karim. *Al-Wājiz fi Uṣhul al-Fiqh*, Baghdad: Al-Dar Al-Arabi Lit-Tiba'ah, 1977.

Jurnal/Artikel:

- Admizal, Iiril. "Takdir Dalam Islam (Suatu Kajian Tematik)." *Ishlah III*, No. 1, Juni 2021. hal. 87-88.
- Afrohah. "Metode Pemecahan Dalil Dalam Kitab Jam'u Al-Jawami", *Al-Manhaj III*, No. 1, Juni 2021, hal. 130.
- Atabik, Ahmad. "Kontradiksi Antar Dalil dan Cara Penyelesaiannya Perspektif Ushuliyin", *YUDISIA VI*, No. 2, Desember 2015, hal. 266-267.
- Atabik, Ahmad. "Metode Tarjih Dalam Kajian Hadis." *Riwayah II*, No. 1, 2016.
- Dewi, Sitha Nurcahaya, dkk. "Syirik dan Dampaknya Bagi Kehidupan Manusia." *Mutiara II*, No. 1, Februari 2024. hal. 438-442.
- Khoirun Nisa', "Perbenturan Antar Dalil Hukum (Ta'arud Al-Adillah)", *Jurnal Penelitian VIII*, No. 2, Agustus 2014, hal. 209.
- Kholiq, Abdul. "Kontradiksi Ayat Dalam Al-Qur'an: Studi Kritis atas Analisis Methodological Compromise ala Ibnu 'Ashur." *Al-Dhikra III*, No. 1, 2021.
- Mufid, Abdul, dkk, "Relevansi Metode Penyusunan Hadis Mukhtalif Dalam Menjaga Kebenaran Menafsirkan Hadis." *Tasamuh XIV*, No. 2, Oktober 2022. hal. 234.
- Oktiviana, Nindia. "Al-Jam'u Wa Al-Taufiq dan Naskh Dalam Penyelesaian Kontradiksi Hukum Islam", *Jurnal PAI II*, No. 1, hal. 80-81.
- Putra, J. Nabel Aha dan Moch Ali Mutawakkil. "Qada' dan Qadar Perspektif Al-Qur'an Hadits dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Agama Islam", *J-PAI VII*, No. 1 Desember 2020, hal. 64-65.
- Rosyadi, Imron. "Tarjih Sebagai Metode: Perspektif Usul Fiqh", *Ishraqi I*, No. 1, Januari 2017, hal. 16.
- Wasianto, Bopel. "Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Terkesan Kontradiktif." *Jurnal Pesat VI*, No. 3, 2020, hal. 60.

Skripsi/Tesis/Disertasi:

- Al-Aziz, Muhammad Asro. "Musykil Al-Qur'an: Studi Atas Ayat-Ayat Yang Tampak Kontradiktif Tentang Penciptaan Alam Semesta." Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Al-Jazar, Mahmud Lutfi. *Al-Ta'arud Baina al-Adillah al-Naqliyah wa Asaruhu fi al-Mu'amalah al-Naqliyah*. Tesis S2 Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Gazah, 2004.
- Arham, Isra Fadhlillah. "Tiupan Sangkakala Pada Hari Kiamat Dalam Surah Ṭāhā Ayat 102-104 dan Surah Al-Mu'minūn ayat 101." Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2019.
- Aziz, Erwati, "Musykil Al-Qur'an: Kajian Metodologis Penafsiran Ayat-Ayat Yang Tampak Kontradiktif Tentang Peperangan dan Perkawinan." Disertasi S3 Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Lubais, Muhammad Imamul Umam. "Reinterpretasi Ayat-Ayat Kontradiktif Berkaitan Dengan Nabi Muhammad Saw." Tesis S2 Program Pascasarjana, UIN Sumatera Utara Medan, 2016.
- Pratama, Musfan Eko, "Penyelesaian Ayat-Ayat Ta'arud Dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an oleh Syekh Al-Qurthubi." Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN BatuSangkar, 2020.
- Sofwatunnada. "Penyelesaian Ayat-Ayat Kontradiktif: Kajian Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Misbah." Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin, IIQ Jakarta, 2020.
- Tohir, M. Ahsin. "Musykil Al-Qur'an: Studi Penafsiran Ayat-Ayat Al-Quran Ysng Tampak Kontradiktif Tentang Hari Kiamat." Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Zaim, Ahmad. "Ta'arud Dalam Al-Qur'an: Analisis Atas Ayat-ayat Yang Diduga Bertentangan." Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

Website:

- Bagusp, "Mengenal Christian Prince Sang Ahli Kitab Yang Sedang Naik Daun." Artikel diakses pada tanggal 1 Desember 2023 dari [Mengenal Christian Prince Sang Ahli Kitab Yang Sedang Naik Daun \(jawaban.com\)](http://www.jawaban.com)

Cahyono, Bayu Dwi. “Kematian Selalu Ada di Sebelah Kita.” Artikel di akses pada 25 Februari 2024 dari <https://ump.ac.id/Hikmah-2703-KEMATIAN.SELALU.ADA.DI.SEBELAH.KITA.html>.

Christian Prince – Bahasa Indonesia, “Christian Prince: Al-Qur’an Kitab Sempurna atau Penuh Kontradiksi.” Diakses pada tanggal 13 Desember 2023 dari <https://youtu.be/PLVIV7RZ-uM?si=eKUHdy6L6XJxqF5j>.

Christian Prince. “Kontradiksi Hari Penciptaan Oleh Allah Dalam Al-Qur’an.” Diakses pada 15 Mei 2024 dari <https://youtu.be/z7OnvklAYHQ?si=nabdCelwYiCvEzcb>

Islām Wib. “Āyātun Zāhiruhā At-Ta’arūḍ.” Artikel diakses pada 18 Februari 2024 dari <https://www.islamweb.net/ar/article/173995/%D9%81%D9%8A%D9%83%D8%B4%D9%81-%D9%85%D8%A7-%D8%AA%D8%AF%D8%B9%D9%88%D9%86-%D8%A5%D9%84%D9%8A%D9%87-%D8%A5%D9%86-%D8%B4%D8%A7%D8%A1>.

Masyrū’u Al-Ḥaṣan. “Namāzīju min al-Āyāti Al-Latī Yaz’umu bi Annahā Mūhimatun lit Ta’arūḍ.” Artikel diakses pada 15 Februari 2024 dari [https://www.alhesn.net/play/12767?text=%2D%20%D9%82%D9%88%D9%84%D9%87%20%D8%AA%D8%B9%D8%A7%D9%84%D9%89%20%3A%20\(%D9%84%D9%8A%D8%AD%D9%85%D9%84%D9%88%D8%A7%20%D8%A3%D9%88%D8%B2%D8%A7%D8%B1%D9%87%D9%85,%D8%A7%D9%84%D9%88%D8%A7%D8%B2%D8%B1%D8%A9%20%D8%AA%D8%AD%D9%85%D9%84%20%D9%88%D8%B2%D8%B1%D9%87%D8%A7%20%D9%88%D9%88%D8%B2%D8%B1%20%D8%BA%D9%8A%D8%B1%D9%87%D8%A7%20](https://www.alhesn.net/play/12767?text=%2D%20%D9%82%D9%88%D9%84%D9%87%20%D8%AA%D8%B9%D8%A7%D9%84%D9%89%20%3A%20(%D9%84%D9%8A%D8%AD%D9%85%D9%84%D9%88%D8%A7%20%D8%A3%D9%88%D8%B2%D8%A7%D8%B1%D9%87%D9%85,%D8%A7%D9%84%D9%88%D8%A7%D8%B2%D8%B1%D8%A9%20%D8%AA%D8%AD%D9%85%D9%84%20%D9%88%D8%B2%D8%B1%D9%87%D8%A7%20%D9%88%D9%88%D8%B2%D8%B1%20%D8%BA%D9%8A%D8%B1%D9%87%D8%A7%20)

Midād. “Āyātun Zāhiruhā At-Ta’arūḍ”. Artikel diakses pada 18 Februari 2024 dari <https://midad.com/article/195921/%D9%86%D8%B3%D9%88%D8%A7-%D8%A7%D9%84%D9%84%D9%87-%D9%81%D9%86%D8%B3%D9%8A%D9%87%D9%85>.

Priyowidodo, Gatut. “*Net-evangelisasi dan Fenomena Christian Prince*”. Artikel diakses pada tanggal 1 Desember 2023 dari https://repository.petra.ac.id/18495/1/Publikasi1_06016_5425.pdf

Sang Pencerah, “Christian Prince: Allah SWT Lupa Urutan Penciptaan-Nya.”
Diakses pada tanggal 14 Desember 2023 dari
https://youtu.be/mizAR1o1ips?si=BQB6FINiPbJo_0F8

Sang Pencerah, “Kontradiksi! Al-Qur’an Terbukti Karangan Manusia Christian Prince Terjemahan Indomesia.” Diakses pada tanggal 27 Desember 2023 dari https://youtu.be/OymRAXdNC_U?si=pmEE7nQRUryzGXzh